



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Profil Perusahaan

Sejak mengudara pertama kali pada 11 Januari 1995 dengan *tagline*-nya “Indosiar Memang Untuk Anda”, stasiun televisi swasta berskala nasional ini telah menyajikan aneka tayangan program hiburan kreatif dan inovatif yang sangat populer dan berhasil meraih perhatian masyarakat.

Layaknya sebuah perusahaan, berdirinya Indosiar tentunya memiliki visi dan misi yang menjadi acuan untuk berkarya, yaitu:

#### Visi

Menjadi stasiun televisi terkemuka dengan tayangan berkualitas yang bersumber pada *In-house production*, kreativitas, dan sumber daya manusia yang handal.

#### Misi

- *FUTURISCTIC* : Berorientasi maju dengan terobosan baru
- *INNOVATIVE* : Menjadi *trendsetter* dengan ide original
- *SATISFACTORY* : Mengutamakan kepuasan *stakeholders*
- *HUMANITY* : Peduli terhadap lingkungan sekitar

Berkecimpung dalam lingkungan yang sangat kompetitif dengan perubahan yang cepat bergulir, Indosiar berupaya meningkatkan kemampuan kreativitas dan inovasi dalam menciptakan program acaranya agar lebih sesuai dengan kebutuhan pasar dan langkah-langkah competitor sambil terus mengikuti perubahan selera, keinginan, dan perilaku menonton pemirsa Indonesia.

Indosiar merupakan televisi pertama di Indonesia yang memperkenalkan sistem NICAM (*Near Instamously Compaden Auto*

*Multiplex*) yaitu teknologi yang memberikan gambar sangat jernih dan tanpa desis sehingga memiliki kualitas *compact disc* di televisi. Pada dasarnya sistem NICAM ini memberikan kenyamanan yang lebih untuk para pemirsa Indosiar di rumah.

Pada awal kegiatan penyiarannya, Indosiar adalah perusahaan televisi pertama di Indonesia yang menggunakan sistem peralatan teknologi yang canggih (*digital*) sehingga dapat menyajikan kualitas gambar yang lebih baik dari teknologi analog yang ada. Untuk menunjang kegiatan penyiarannya hingga saat ini Indosiar telah membangun relay transmiter di 34 kota besar di Indonesia dengan jangkauan yang dapat diterima oleh lebih dari 180 kota di 25 propinsi di Indonesia dengan potensi pemirsa berjumlah lebih dari 176 juta jiwa, televisi Indosiar bersiaran secara nasional selama 24 jam sehari.

Sejak awal berdiri, Indosiar berkomitmen untuk membangun infrastruktur dan tim produksi *in-house* yang lengkap. Tim kreatif Indosiar secara konsisten mempelajari pasar Indonesia dan tren global untuk mengidentifikasi jenis-jenis program acara yang berpotensi menghasilkan rating dan share yang tinggi. Dengan memproduksi sendiri program siarannya, Indosiar dapat dengan cepat menanggapi perubahan selera dan pola perilaku pemirsa Indonesia yang senantiasa berubah dari waktu ke waktu, sekaligus menghasilkan program-program yang berkualitas.

Program-program *in – house* Indosiar tetap menarik perhatian pemirsa televisi sepanjang tahun dan kerap berada di puncak perolehan rating selama beberapa minggu berturut-turut. Sejak 2005 hingga kini beberapa program acara Indosiar menjadi fenomenal, melahirkan bintang-bintang baru dan tetap melekat di ingatan pemirsa televisi; di antaranya program musik dan kontes bakat “ AFI” dan “ Kondang –In” ditahun 2005, Program kontes bakat “Mamamia”. “ Supermama”, “ Stardut’, dan “Superdut”, di tahun 2007-2008, program serbaneka ( Variety show ) “ super Duel “, “ Superstar”, “ Super Seleb’, dan “Super Soulmate”, di tahun 2008, serta program pencarian pasangan “ Take Me/Him Out Indonesia” yang berhasil masuk dalam daftar 10 besar program local seluruh televisi di tahun 2009. Program-program

tersebut berhasil mengantarkan Indosiar masuk dalam jajaran tiga besar televisi Indonesia. Selain program lokal, program drama Asia telah lama mendapatkan tempat di hati pemirsa Indosiar dan selalu masuk dalam top program televisi kategori *foreign series* setiap tahunnya. Di tahun 2005 – 2007 program drama serial Asia mendominasi top program televisi kategori *foreign series*, beberapa diantaranya program “ Jewel In The Palace “, “Full House “ dan “ Princess Hours.

Indosiar sebagai stasiun televisi yang mengarahkan sasaran pada keluarga, khususnya keluarga kelas menengah, Indosiar terus berupaya menayangkan program-program menarik dan bermutu yang dapat menghibur semua golongan usia, jenis kelamin, pekerjaan dan strata sosial dalam masyarakat di seluruh Indonesia dengan aneka latar belakang budaya. Komposisi pemirsa Indosiar relatif seimbang untuk semua kelompok umur. Hal ini memang sesuai dengan target market Indosiar bahwa seluruh tayangan Indosiar diharapkan dapat menjangkau seluruh anggota keluarga.

Lewat pengelolaan program dan jadwal tayang program selaras dengan kebutuhan pasar, Indosiar berhasil meningkatkan tingkat utilisasi rata-rata programnya sepanjang tahun dan bahkan mencapai tingkat utilisasi paling maksimum di slot prime time. Indosiar akan terus meningkatkan kemampuan tim produksinya dalam menciptakan program in – house non drama berkualitas dengan biaya rendah. Di tahun 2010, serangkaian program baru kelas dunia yang telah lebih dahulu populer di luar negeri siap menghibur pemirsa Indosiar, diantaranya Mamamia 2010, Take Celebrity Out Indonesia, Let’s Dance Indonesia, Dancing With Star Indonesia, Indonesia’s Got Talent. The Chef Indonesia, The Price Is Right dan Kuis 1 vs 100.

### **2.1.1 Logo Perusahaan**

Logo Indosiar berupa lingkaran yang terdiri dari tiga warna, yakni merah, hijau, biru yang disertai dengan tulisan Indosiar berwarna biru memotong lingkaran tepat ditengah, dengan latar belakang logo berbentuk persegi panjang berwarna putih.

Untuk mengenal sebuah stasiun televisi, selain logo, juga bisa dilihat dari ciri khas yang biasa disebut ID (*identity station*). Berawal dari kemunculan sang Ikan Terbang yang kini menjadi maskot sekaligus ikon perubahan Indosiar dari tahun 1995 sampai 2012. Pada pertengahan Oktober 2012 sampai 2013, perjalanan Indosiar berubah total semenjak EMTEK (Elang Mahkota Teknologi) membeli saham Indosiar lewat IDKM (Indosiar Karya Media) -- sekarang IDKM resmi ditutup -- dan berpatungan dengan Salim Grup sebesar 15,23%. Dan, semenjak itulah ikon Indosiar yang selama ini mengandalkan Ikan Terbang dilepas dan diganti dengan Ikon Berlian.

Gambar 2.1 Logo Indosiar (1995-2012)



Gambar 2.2 Logo Indosiar (Oktober 2012-Sekarang)



## 2.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas dan wewenang masing-masing entitas untuk bersama-sama mencapai tujuan organisasi. Pada dasarnya bertujuan untuk mengkoordinir suatu kelompok yang terdiri dari berbagai staff serta mendayagunakan kemampuan yang ada secara keseluruhan untuk diarahkan kepada tujuan tertentu.

Organisasi adalah suatu yang bersifat fisik dan konkret, dan merupakan sebuah struktur dengan batasan-batasan yang pasti. Istilah organisasi mengisyaratkan bahwa sesuatu yang nyata merangkum orang-orang, hubungan-hubungan, dan tujuan-tujuan. Adapun pentingnya pembagian tugas dalam suatu organisasi, yakni :

- a. Memperjelas antara tugas, wewenang, kewajiban, dan tanggung jawab
- b. Spesialisasi penempatan tenaga kerja menurut keahlian yang dimiliki tenaga kerja
- c. Menjaga keharmonisan, memperlancar komunikasi dan koordinasi antara unit dan perusahaan.

Dibawah ini adalah pembagian tugas, kewajiban, wewenang dan tanggungjawab dari tenaga kerja dalam PT. Indosiar Visual Mandiri yang diuraikan sebagai berikut :

- a. **Engineering & Production Direktorat**
  - Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjadi penentu dalam tiap keputusan yang akan diambil & dilaksanakan kemudian oleh seluruh bagian yang berwenang di organisasi dalam setiap proses Pra Produksi, Produksi, Pasca Produksi hingga penayangan dan evaluasi serta rating & share.

**b. Production Division**

- Pemimpin divisi produksi yang membawahi seluruh bagian / tim dari divisi produksi
- Bertanggung jawab terhadap sejumlah pekerjaan diantaranya yaitu memproduksi program lokal (*in house*), iklan dan pelayanan umum serta pengumuman (*promotional announcement*)
- Mengawasi seluruh pemain serta personalia produksi
- Melakukan penjadwalan program siaran langsung (*live*) atau produksi yang direkam, mengawasi seluruh isi program yang ditayangkan, darimanapun sumbernya.

**c. Production Department (Departemen Produksi)**

- Bagian yang menentukan batasan biaya dan menangani persiapan dan pelaksanaan atas segala keperluan dalam sebuah produksi

**d. Talent Department (Departemen talent)**

- Bertugas dealing dengan artis atau pengisi acara produksi dan juga bertanggung jawab untuk mendatangkan pengisi acara dan menjaganya hingga proses produksi selesai.

**e. ART Department (Bagian Art)**

- Bertanggung jawab terhadap keseluruhan bagian desain produksi. Tugasnya biasanya dilaksanakan dengan kerjasama yang erat dengan sutradara dan cameraman.

**f. Secretary (Sekretaris)**

- Bertugas mendampingi dan membantu pimpinan dalam melaksanakan tugas-tugas operasional.

**g. Executive Producer (EP)**

- Bertanggung jawab terhadap ide, baik yang bersifat program regular maupun special.
- Memberikan presentasi atau masukan hasil olahan tim kreatif ke departemen programming. Caranya dengan dalam sebuah forum diskusi internal televisi. Apabila tayangan tersebut dinilai layak, seorang *Executive Producer* (EP) akan mendapatkan surat perintah untuk membuat 13 episode biasanya merupakan standar televisi untuk menilai tayangan itu layak di produksi dan tayangkan atau tidak. Apabila jika dalam 13 masa tayang (biasanya 1 kali perminggu atau 13 episode per 3 bulan) dinilai baik dan mendapat rating yang diharapkan, maka tayangan itu akan diperpanjang. Begitu juga sebaliknya.

**h. Producer (Produser)**

- Seorang producer biasanya bertanggung jawab terhadap proses penciptaan dan pengembangan suatu program sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan disepakati oleh *Production Manager*, *Executive Producer*, ataupun dari management.

**i. Creative (Tim Kreatif)**

- Bertugas mengembangkan ide-ide untuk program yang akan di produksi dengan arahan dari produser. Tim kreatif bertugas mengembangkan berbagai macam ide menjadi bentuk skenario yang siap di produksi.
- Bertanggung jawab untuk membuat berbagai macam ide menjadi terobosan tayangan televisi dan berbagai macam konsep tayangan lainnya. Dalam

tim ini beberapa jenis pekerjaan yang menunjang proses pembuatan ide menjadi naskah, antara lain penulis naskah, pembuat konsep, supervisor naskah, dan script editor.

**j. Program Director**

- Bertugas mengkoordinasi semua *Floor Manager* yang bertugas di studio.
- Memantau semua pergerakan kamera dan tata set panggung yang ditampilkan dalam berbagai layar monitor pada ruang *Master Control Room*.
- Memberikan komando kepada kameramen dan *Floor Director* untuk mengatur jalannya berbagai macam gambar terbaik untuk digabungkan menjadi satu kesatuan pertunjukan dan siap ditayangkan.
- Seorang *Program Director* mempunyai tanggung jawab yang besar, karena ia harus bertindak multi fungsi, sebagai orang pimpinan pengatur acara sekaligus bertindak untuk memberikan tayangan gambar terbaik.

**k. Production Assistant (Asisten Produksi)**

- Bertugas membantu *Program Director* dalam pra produksi, produksi, dan pasca produksi.
- Pada pra produksi Production Assistan
  - membuat booking-an alat, property yang akan digunakan dalam produksi nantinya
  - Menyiapkan materi editing
  - Membuat LED yang akan digunakan pada saat produksi
- Tugas pada produksinya adalah
  - Membuat *call shoot* (catatan yang dibuat Production Assistant pada saat *reherseal*

studio) yang berisi tentang block pemain pada bagian-bagian dari lagu, *call shoot* digunakan sebagai panduan pengarah acara untuk memilih gambar di ruang *control room* pada saat produksi berlangsung.

- Pada pasca produksi
  - Biasanya seorang Production Assistant melakukan editing pada saat produksi telah selesai.

#### 1. Floor Manager / Floor Director (FD)

- Bertanggung jawab terhadap semua aktivitas dilapangan (*Floor*), yaitu sebagai perantara director di *floor*.
- Mem-brief talent untuk blocking panggung.
- Membantu Program Director untuk menghasilkan suatu bentuk pertunjukan yang siap ditayangkan. Ia harus mengamati detail studio, kesiapan talent dan peralatan yang tersedia disana. Pada saat pertunjukan berlangsung.
- Seorang *Floor Manager* harus sigap atau bergerak cepat didalam studio.

### 2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Selama melakukan praktik kerja magang di Indosiar, penulis mendapat kesempatan untuk bergabung dibawah divisi produksi sebagai tim kreatif dalam program AKSI (Akademi Sahur Indonesia) dan BPL (*Barclays Premier League*).

Gambar 2.3 Logo Program AKSI



Gambar 2.4 Logo Program BPL

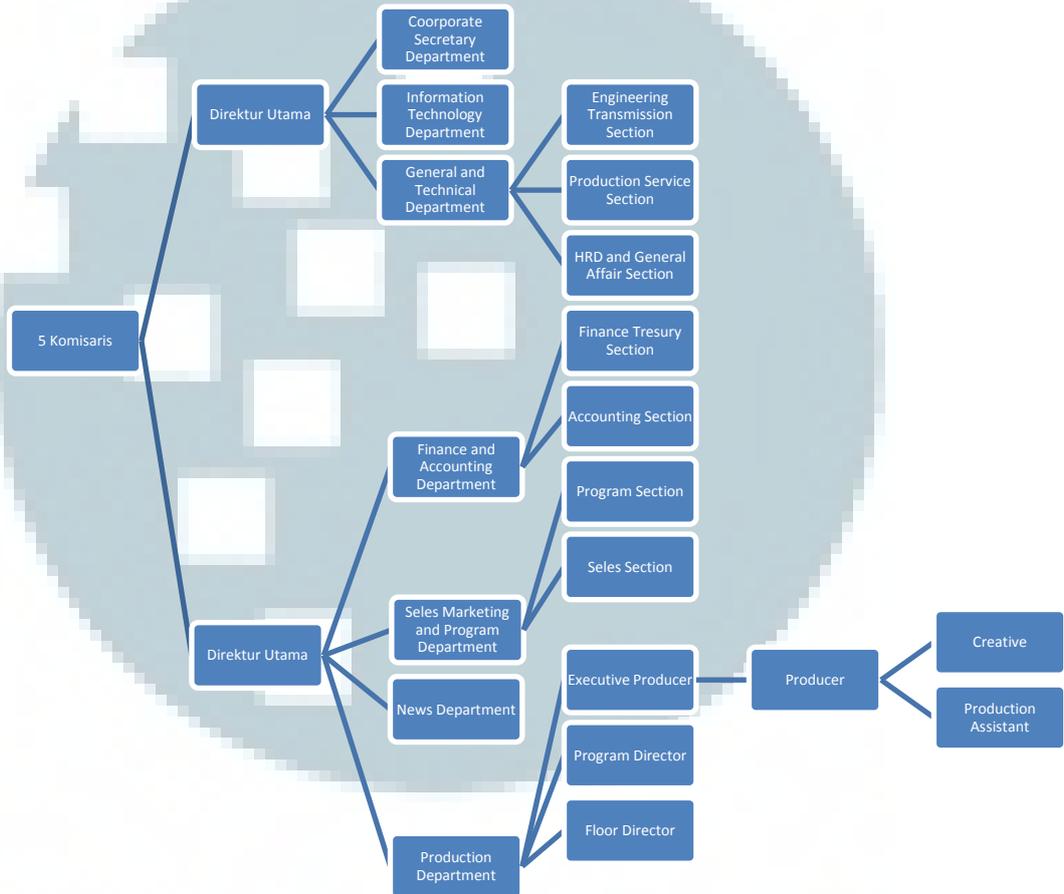


AKSI adalah program yang dibuat dalam rangka memasuki bulan Ramadhan 2013. AKSI merupakan program acara televisi nondrama. Format acara televisi nondrama diproduksi dan diciptakan melalui proses imajinasi kreatif dari realitas kehidupan sehari-hari tanpa harus menginterpretasikan ulang dan tanpa harus menjadi dunia khayalan. Untuk itu, format program acara nondrama merupakan sebuah runtutan pertunjukan kreatif yang mengutamakan unsur hiburan yang dipenuhi dengan aksi, gaya dan musik (Mabruri, 2013:35). Program yang memadukan variety show dengan balutan reality show ini merupakan program pencarian bakat Ustadz dan Ustadzah baru yang memiliki karakter unik di Indonesia. Melalui proses audisi pada

tanggal 9 Mei - 20 Juni 2013, dan live show pada tanggal 9 Juli – 7 Agustus 2013 pukul 02.00 WIB dini hari. Melalui audisi di beberapa kota di Indonesia, terpilihlah 32 kontestan yang siap untuk maju ke babak live show. Namun, dalam proses untuk menjadi pemenang ke-32 kontestan ini akan dibagi menjadi 4 kloter, dan akan ada proses eliminasi setiap harinya untuk mendapatkan 2 orang pemenang dari masing-masing kloter untuk masuk ke babak final. 2 orang pemenang dari masing-masing kloter akan di adu dalam babak final hingga mendapatkan juara 1, 2, dan 3 di babak grand final. Tim kreatif melakukan tugasnya saat live show, seperti membuat *rundown* dan skrip, *meeting*, memberikan *rundown* ke presentasi, *control room*, *audio room*, dan kru yang bertugas, menentukan busana yang digunakan oleh kontestan; melakukan *live tweet*; *brief* para juri, kontestan, home band, dan kru.

BPL atau Barclays Premier League adalah program acara olahraga di Indosiar yang menampilkan berbagai macam pertandingan sepak bola di Liga Inggris. BPL ini terbagi menjadi dua, yaitu *highlights* BPL dan *match* BPL. *Highlights* BPL hadir setiap hari Selasa pukul 24.00 WIB dan *match* BPL hadir setiap hari Sabtu pukul 20.30 WIB. *Highlights* hanya berdurasi 30 menit, dimana di dalamnya berisikan sebuah prediksi dan informasi dari tim yang akan bertanding Sabtu nanti. Sedangkan *Match* BPL menayangkan pertandingan sepak bola di Liga Inggris yang sebelum pertandingan ada sedikit analisis, prediksi, dan pembahasan hasil pertandingan dari para komentator. Program ini menggunakan format televisi yang diproduksi berdasarkan informasi dan fakta atas kejadian dan peristiwa yang berlangsung (Mabruri, 2013:32).

Tabel 2.1 Struktur Organisasi Indosiar



U M M N

Tabel 2.2 Struktur Organisasi Program AKSI

<b>PENGARAH PRODUKSI</b>	INDRA YUDHISTIRA
<b>PENANGGUNG JAWAB PRODUKSI</b>	M. TAUFIK HIDAYAT
<b>PENANGGUNG JAWAB OPERASIONAL PRODUKSI</b>	ANDRI LOENGGANA
<b>PRODUSER EKSEKUTIF</b>	ADANG SUDARTO WAHYU
<b>PRODUSER</b>	DIDIK YULIANTO WINDY
<b>ASISTEN PRODUSER</b>	NANDRA ATAN
<b>PENGARAH ACARA</b>	LAURENSIA LINA SUKOWATI GORDAS ARYA
<b>ASISTEN PENGARAH ACARA</b>	MANDALA TAUFIK HIDAYAT REYNALDI LENI RAHAYU
<b>KREATIF</b>	HENDRAWANTO SUPONO LAURA STEVY CHRISTINA RAHAYU
<b>PENGARAH LAPANGAN</b>	FONI ARYADI
<b>PENATA KAMERA</b>	MAURICE N SIMANJUNTAK ANDU SUJATMIKO AWAN RAHMADI FEQHI FAJRINSYAH
<b>PENATA CAHAYA</b>	DEDDY NURJAYA
<b>PENATA SUARA</b>	ALBERT MS TINANGON SUGENG WALUYO
<b>TEKNISI GAMBAR</b>	SUKARSA TASLIM BAGUES YUDHISTIRA MAULANA

Tabel 2.3 Struktur Organisasi Program BPL

<b>PENGARAH PRODUKSI</b>	INDRA YUDHISTIRA
<b>PENANGGUNG JAWAB PRODUKSI</b>	M. TAUFIK HIDAYAT
<b>PENANGGUNG JAWAB OPERASIONAL PRODUKSI</b>	EGGE DP YULIANTO
<b>PRODUSER EKSEKUTIF</b>	AHMAD SYAFUDIN
<b>PRODUSER</b>	FRISCA ARTINUS M. ANDICA
<b>PENGARAH ACARA</b>	SUHARYONO
<b>ASISTEN PENGARAH ACARA</b>	MARCELLA
<b>KREATIF</b>	HENDRAWANTO SUPONO NIKO
<b>PENGARAH LAPANGAN</b>	FONI ARYADI
<b>PENATA KAMERA</b>	MAURICE N SIMANJUNTAK ANDU SUJATMIKO AWAN RAHMADI FEQHI FAJRINSYAH
<b>PENATA CAHAYA</b>	DEDDY NURJAYA
<b>PENATA SUARA</b>	ALBERT MS TINANGON SUGENG WALUYO
<b>TEKNISI GAMBAR</b>	SUKARSA TASLIM BAGOES YUDHISTIRA MAULANA